

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai  $CTDI_{Vol}$  dan  $DLP$  RS Unand yang tertinggi terdapat pada pemeriksaan *CT Scan head* non-kontras. Nilai  $CTDI_{Vol}$  RS Unand yang terendah terdapat pada pemeriksaan *CT Scan abdomen* kontras, sedangkan nilai  $DLP$  RS Unand yang terendah terdapat pada pemeriksaan *CT Scan abdomen* non-kontras.
2. Nilai dosis tipikal RS Unand pemeriksaan *CT Scan abdomen* non-kontras tidak melewati TPD Regional Sumatera dan TPD Nasional, sedangkan pemeriksaan *CT Scan head* non-kontras dan *abdomen* kontras melewati TPD Regional Sumatera dan TPD Nasional. Nilai dosis tipikal  $CTDI_{Vol}$  RS Unand relatif lebih rendah dan  $DLP$  RS Unand relatif lebih tinggi daripada TPD beberapa negara.
3. Usia memiliki korelasi yang sangat lemah, massa tubuh memiliki korelasi yang cukup rendah dan kuat arus waktu (mAs) memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap nilai  $CTDI_{Vol}$  dan  $DLP$ .

### 5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan:

1. Radiografer dan fisikawan medis agar mencatat data pasien dan data dosis pasien sebagai bagian dari laporan pemeriksaan untuk menentukan nilai dosis tipikal dan melakukan evaluasi jika nilai dosis tipikal melewati TPD

Nasional yang dapat dilakukan berupa prosedur pemindaian, pemanfaatan fitur modalitas dan keterampilan pekerja.

2. Melakukan penentuan TPD Lokal pada beberapa rumah sakit di Kota Padang dengan tujuan mengetahui penerapan upaya optimisasi yang telah dilakukan di tiap rumah sakit Kota Padang.
3. Nilai dosis tipikal di RS Unand direkomendasikan untuk terus diperbaharui dan disesuaikan dengan data terbaru agar dapat memastikan upaya optimisasi proteksi yang diterapkan.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terkait upaya-upaya yang dapat dilakukan secara teknis dalam rangka mengoptimalkan dosis radiasi yang diterima pasien agar bernilai serendah-rendahnya tanpa mengurangi kualitas citra.

